

## ANALISIS TEKNIK PERMAINAN VIOLIN PADA CONCERTO IN A MINOR 1<sup>ST</sup> MOVEMENT KARYA ANTONIO VIVALDI

Sih Pungki Bernad Julianto

Program Studi S1 Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [pungkijulianto7@gmail.com](mailto:pungkijulianto7@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan teknik permainan violin yang meliputi teknik bowing dan teknik penjarian pada lagu Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> movement karya Antonio Vivaldi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah lagu Concerto in A Minor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi ini mempunyai beragam teknik permainan yaitu *Staccato*, *Legato*, *Accent*, *Tenuto*, dan *Martellato* serta penggunaan posisi penjarian 1, 2, dan 3. Serta mempunyai berbagai dinamika seperti *piannissimo*, *piano*, *mezzo-forte*, dan *forte*. Komposisi lagu ini menggunakan bentuk musik Rittornello Form.

**Kata Kunci :** *Teknik Permainan, Violin, Concerto*

## ANALYSIS OF VIOLIN PLAYING TECHNIQUES IN CONCERTO IN A MINOR 1<sup>ST</sup> MOVEMENT BY ANTONIO VIVALDI

### Abstract

The purpose of this research to describe the violin playing techniques which include bowing techniques and fingering techniques on Concerto in A Minor 1st Movement by Antonio Vivaldi. This study method used is descriptive qualitative methods. The object of this study is a Concerto in A Minor. Data collection techniques are carried out by means of observation, interview, and documentation. The result in this study show that this composition has various playing techniques that is *Staccato*, *Legato*, *Accent*, *Tenuto*, and *Martellato* and use finger position 1, 2, and 3. Have dynamics *piannissimo*, *piano*, *mezzo-forte*, and *forte*. This song use music form Rittornello form.

**Keywords :** *Playing techniques, Violin, Concerto*

### PENDAHULUAN

Musik terbagi dalam berbagai zaman, yaitu zaman kuno, zaman abad pertengahan, zaman renaissance, zaman barok, zaman klasik, zaman romantik, serta zaman modern. Setiap zaman terdapat komposer dengan ciri khas atau gaya musik yang berbeda-beda. Pada zaman barok terdapat beberapa komposer yang cukup mempengaruhi perkembangan musik pada

saat itu. Beberapa komposer pada zaman barok diantaranya adalah Antonio Vivaldi, George Frideric Handel, Johan Sebastian Bach, Henry Purcell, Johan Pachelbel, dan masih banyak lagi. Periode barok dimulai sekitar tahun 1600 hingga 1750 dan dibedakan dalam tiga tahap yaitu Barok awal (1580-1630), Barok tengah (1630-1680), dan Barok akhir (1680-1750). Musik pada zaman barok memiliki ciri khas, yaitu penggunaan polifoni, terdapat banyak

ornamen, harmoni diatur dalam *Bass Continuo* serta penggunaan teknik kontrapung. Musik barok dengan tempo cepat dipercaya dapat menimbulkan energi fisik dan mental serta menggairahkan semangat kerja dan belajar (Fitriah, 2016).

Musik pada zaman barok sangat erat hubungannya dengan orkestra. Orkestra merupakan gabungan jumlah besar pemain musik (Banoe, 2003). Dalam orkestra, terdapat berbagai instrumen yang dimainkan dan dikelompokkan dalam 5 kelompok instrumen yaitu instrumen gesek (Violin, Viola, Cello, dan Contra Bass), instrumen tiup kayu (Flute, Oboe, Clarinet, dan Basson), instrumen tiup logam (Trumpet, Trombone, French Horn, Tuba), instrumen perkusi (Snare, Timpani, Cymbal, Grand cassa, dll), serta instrumen Piano.

Salah satu alat musik yang cukup populer pada zaman barok adalah violin. Violin merupakan instrumen musik gesek yang terbuat dari bahan dasar kayu yang memiliki sumber bunyi yang berasal dari senar yang digesek menggunakan bow. Badan (body) violin terbuat dari bahan dasar kayu. Violin memiliki beberapa bagian yaitu: Scroll, Peg, Neck, Finger Board, Bridge, Tailpiece, Fine Tuner, Chinrest, Nut, Soundpost, Pin, Senar dan bodi violin. Violin memiliki 4 senar yang terdiri dari nada G-D-A-E (urutan dari atas). Alat penggesek violin bernama bow, yang terbuat dari bahan dasar kayu dan terdapat serabut (*hairbow*) yang terbuat dari ekor kuda. Akan tetapi, pada zaman modern seperti saat ini, terdapat juga *hairbow* yang terbuat dari bahan sintetis karena kualitas yang bagus serta harga yang relatif lebih terjangkau.

Violin mengalami beberapa perubahan dari masa ke masa. Violin pada zaman barok memiliki bentuk yang sedikit berbeda dengan violin pada zaman klasik ataupun romantik. Seiring perkembangan zaman, terdapat juga violin elektrik yang bahan bodi nya tidak hanya menggunakan kayu saja, tetapi ada juga yang menggunakan

akrilik. Sama halnya dengan violin, bow juga dalam perkembangannya mengalami banyak perubahan baik dari segi bahan, tekstur, dan bentuknya. Bow pada zaman barok memiliki bentuk yang sedikit berbeda dibandingkan bow yang ada pada saat ini. Pada zaman barok, banyak komposer yang menciptakan komposisi untuk alat musik gesek baik secara solo maupun orkestra.

Pada zaman barok terdapat seorang komposer sekaligus violinist yang sangat terkenal, yaitu Antonio Vivaldi. Beliau lahir di Venesia pada tanggal 4 Maret 1678 dan meninggal di Wina pada tanggal 28 Juli 1741, yang pada saat itu berumur 63 tahun. Beliau dijuluki "*Il Prete Rosso*" (Pendeta merah) yaitu imam dan komponis musik barok di Italia. Antonio Vivaldi adalah seorang pemain violin (violinist), komposer sekaligus konduktor, dan juga seorang guru musik. Saat umur 20 tahun, Antonio Vivaldi sudah menghasilkan komposisi musik yang dianggap sempurna. Sekitar lima ratus komposisi concerto telah dihasilkan sepanjang hidupnya dan hampir setengahnya merupakan concerto untuk instrument violin. Karya Antonio Vivaldi yang cukup terkenal ialah *Four Season*, yaitu sebuah komposisi musik programatik yang menceritakan tentang 4 musim. Antonio Vivaldi memperkembangkan teknik permainan yang baru, musiknya sangat kaya dalam motifnya, sangat khas ritmisnya, jelas dalam harmoni dan enak untuk dimainkan ataupun didengarkan (Karl Edmund, 2007)

Salah satu karya yang di ciptakan oleh Antonio Vivaldi adalah "*Concerto in A Minor*". Komposisi ini merupakan karya Antonio Vivaldi yang tergabung dalam opus 3 atau terbitan ke 3. Lagu ini merupakan salah satu concerto dari 12 concerto yang diciptakan oleh Antonio Vivaldi untuk instrumen gesek yang berjudul "*L'estro Armonico (The Harmonic Inspiration) Op.3*". Karya ini diterbitkan pertama kali di Amsterdam pada tahun 1711. Lagu ini berbentuk

Concerto dan memiliki 3 bagian (*Movement*).

Concerto adalah komposisi untuk alat musik solo dengan iringan orkestra atau piano. Pada abad ke 17 Concerto menjadi jenis musik instrumental yang khas Barok. Concerto dimainkan oleh seorang solis yang bermain secara berganti-gantian dengan orkes seluruhnya atau yang biasa disebut *Tutti*. Concerto memiliki ciri khas adanya permainan skill guna untuk menunjukkan kepiawaian pemain violin atau yang biasa disebut *Virtuoso*. Menurut (Banoe, 2003) *Virtuoso* ialah pemain musik yang memiliki kemampuan tinggi dengan penguasaan teknik yang maksimal. Dalam sebuah komposisi Concerto tidak jarang terdapat *Cadenza* yang berarti sebuah unjuk keterampilan seorang solis untuk berimprovisasi dalam suatu Concerto, baik improvisasi murni tanpa teks maupun membaca teks secara *ad libitum* (bermain sesuai kehendak pemain), pada saat orkestra pengiring dalam keadaan *tacet* hingga pada saatnya bergabung kembali (Banoe 2003:68).

Concerto pada umumnya diciptakan untuk berbagai solo instrument seperti Concerto Violin, Concerto Viola, Concerto Piano, Concerto Flute, Concerto Clarinet dan masih banyak lagi. Concerto biasanya memiliki 3 bagian yang mirip dengan bentuk musik sonata. Pada umumnya bagian pertama menggunakan tempo cepat, bagian kedua menggunakan tempo lambat dan bagian ketiga menggunakan tempo cepat. Dengan perkembangan zaman, concerto pun semakin berkembang dan mempunyai ciri khas masing-masing pada setiap karyanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan oleh komponis pada masa itu (Gea, 2018).

Dalam memainkan sebuah lagu Concerto, banyak teknik yang digunakan. Teknik permainan adalah gambaran mengenai pola yang digunakan dalam suatu karya berdasarkan cara memainkannya dari setiap instrumen yang berbeda beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik yang

bermakna. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam permainan violin diantaranya; Legato, Staccato, Spiccato, Aksen, Martellato, Harmonic, Sautille, Dethace, Martelle, Richocet, Vibrato, dan Pizzicato.

Adapun pada lagu Concerto in A minor 1<sup>st</sup> movement karya Antonio Vivaldi ini tempo yang digunakan adalah Allegro dengan menggunakan nada dasar A minor. Sementara itu, pada bagian kedua menggunakan tempo Largo dengan menggunakan nada dasar D minor. Selanjutnya, pada bagian ketiga menggunakan tempo Presto yang menggunakan nada dasar A minor. Dalam komposisi tersebut, terdapat beberapa teknik permainan yang digunakan seperti, Legato, Staccato, Aksen, Tenuto, Martellato, dll. Selain itu, terdapat berbagai dinamika yang digunakan seperti *pianissimo*, *Piano*, *Forte*, *Crescendo*, *Decrescendo*, *Sforzando*, dan *dolce*. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada 1<sup>st</sup> movement atau bagian pertama.

Karya ini memiliki bentuk musik Rittornelo Form. Lagu ini menggunakan tanda birama 4/4 dengan tempo Allegro atau cepat, dan pada akhir lagu terdapat perubahan tempo yaitu *Molto Rall*. Nada dasar yang digunakan dalam lagu ini adalah tangga nada A minor dan terdapat modulasi menuju tangga nada E minor.

Lagu "Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> movement karya Antonio Vivaldi ini merupakan salah satu lagu yang terdapat pada buku Suzuki Violin School volume 4. Buku tersebut merupakan salah satu buku penunjang pembelajaran violin pada perkuliahan instrumen pokok gesek (violin) di Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Surabaya. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika lagu tersebut cukup familiar kalangan para mahasiswa instrumen pokok gesek (violin) maupun pemain violin (Violinist). Dalam memainkan lagu ini, pemain harus menguasai beberapa teknik serta posisi penjarian, karena lagu tersebut memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, serta

menggunakan tempo yang cepat, sehingga pemain harus memperhatikan beberapa aspek termasuk intonasi, dinamika, teknik, tempo, dan yang lainnya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap topik penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian, selain bersumber dari buku dan jurnal artikel. Penelitian relevan pertama adalah artikel yang berjudul “Analisis Teknik Permainan Biola pada Concerto in A Minor 3<sup>rd</sup> Movement RV 356 Op.3 No.6 Karya Antonio Vivaldi” yang ditulis oleh Irmadel Nabila Husna pada tahun 2018. Artikel tersebut cukup relevan dengan penelitian ini karena memiliki persamaan topik yang membahas tentang teknik permainan biola, serta objek lagu yang diteliti juga merupakan bagian dari karya lagu Concerto in A Minor namun pada artikel tersebut berfokus pada bagian (*Movement*) 3. Selanjutnya penelitian relevan yang kedua adalah skripsi dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Czardas Karya Vittorio Monti Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola” yang ditulis oleh Muh. Yudi Eko Nugroho pada tahun 2014. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan

## METODE

Metode penelitian merupakan salah satu tahap dalam melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian dengan judul “Analisis Teknik Permainan Violin pada Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan melakukan analisis pada suatu objek. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci dan analisis data yang bersifat

topik bahasan tentang analisis teknik permainan biola. Penelitian relevan yang ketiga yaitu artikel yang berjudul “Pengaruh Musik Barok Karya Antonio Vivaldi (*The Four Season*) Sebagai Media untuk Metode Pembelajaran Anak Kelas 3 di SD Marhamah Padang. Yang ditulis oleh Laila Fitria pada tahun 2016. Penelitian tersebut cukup relevan dengan penelitian ini karena memiliki persamaan topik tentang karakter musik pada zaman barok.

Alasan peneliti memilih Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi karena komposisi ini merupakan salah satu Concerto zaman Barok yang cukup terkenal dan lagu ini terdapat pada Suzuki Violin Book yang banyak digunakan untuk pembelajaran violin baik di sekolah jurusan musik, lembaga kursus musik, maupun perguruan tinggi jurusan musik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik permainan violin yang meliputi teknik penjarian dan teknik bowing pada Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemain violin ataupun mahasiswa mayor violin yang sedang mempelajari lagu tersebut.

induktif atau kualitatif (Sugiyono, 2015: 9). Pendekatan kualitatif memiliki berbagai karakteristik, yaitu lebih bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

Objek dalam penelitian ini adalah Concerto In A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah beberapa pemain violin profesional yang sudah berpengalaman dalam bidang tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2015: 225) sumber primer dan sekunder adalah sumber yang memberikan data kepada peneliti secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber

data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada Narasumber, data sekunder diperoleh dari referensi berupa Partitur lagu Concerto in A minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi, Video Youtube yang menampilkan permainan lagu tersebut, dan sumber-sumber lain serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam menganalisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan simpulan. Peneliti menggunakan data hasil dari wawancara, dokumentasi, serta observasi terhadap Teknik Permainan Violin Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi melalui partitur yang terdapat pada Suzuki Violin School Volume 4. Hasil reduksi data ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

Langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah dipilih menjadi teks naratif singkat dan sistematis. Teks naratif tersebut memuat seluruh data pendukung tentang Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi.

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi pada data yang telah disajikan dengan menganalisis secara kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan melakukan wawancara kepada narasumber. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mencatat keteraturan, penjelasan, serta pola-pola.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk musik Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi

Komposisi Concerto in A minor merupakan salah satu komposisi yang tergabung dalam kumpulan 12 concerto

untuk instrumen gesek yang diciptakan oleh Antonio Vivaldi dengan judul "*L'estro Armonico (The Harmonic Inspiration) OP.3*". Karya ini diterbitkan pertama kali di Amsterdam pada tahun 1711. Concerto in A Minor memiliki 3 bagian (*Movement*). Pada bagian yang pertama, menggunakan tangga nada A Minor serta terdapat modulasi menuju tangga nada E Minor, dengan menggunakan birama 4/4 dan tempo *Allegro*. Pada bagian kedua, menggunakan tangga nada D Minor dengan birama 4/4 dan tempo *Largo*. Pada bagian ketiga, menggunakan tangga nada A Minor dan terdapat modulasi menuju tangga nada E Minor, dengan birama 2/4 dan tempo *Presto*.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada bagian yang pertama. Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement memiliki 80 birama. Bentuk musik yang digunakan pada bagian pertama yaitu *Ritornello Form*. *Ritornello Form* atau yang biasanya lebih disingkat *ritorno* yang berarti kembali. Bentuk *ritornello* pertama kali digunakan pada tahun 1400 untuk sebuah lagu aria lalu pada tahun 1600, seorang komposer bernama Claudio Monteverdi menggunakan sebuah *ritornello* untuk memberikan efek yang dramatis untuk ansambel vokal. Masuk pada jaman barok teknik *ritornello* mulai digunakan dalam Concerto dalam satu suara dengan tempo cepat.

Bentuk musik *Ritornello* pada umumnya diawali dengan *Tutti*, dimana seorang solis dan pengiring memainkan melodi ataupun tema yang sama. Bentuk musik *Ritornello Form* terdiri dari *ritornello* dan solo. Pada bagian ini solis bergantian memainkan melodi utama dengan orkestra ataupun pengiring. Struktur *Ritornello Form* terdiri dari *Ritornello 1 - Solo 1 - Ritornello 2 - Solo 2 - Ritornello 3 - Solo 3 - Ritornello 4 - Solo 4 - Ritornello 5*.

Pada lagu Concerto in A Minor ini terdapat beberapa bagian yang dimainkan secara *Tutti* yaitu memainkan melodi utama secara bersama antara solois dengan

pengiring ataupun orkestra. Pada lagu ini bagian *Tutti* terdapat pada birama 1-12, 21-23, 35-44, 57-59, 68-71, 75-80 dan bagian solo terdapat pada birama 12-21, 24-35, 44-57, 60-68, 71-74.

Dalam komposisi ini terdapat beberapa bagian yang cukup sulit dimainkan, seperti yang dikatakan Tomy Agung Sugito S.Pd. M.Pd. selaku narasumber dalam wawancara:

*"Bagian yang cukup sulit pada lagu ini terdapat pada birama 60-68 tepatnya pada bagian solo, karena banyak menggunakan nada 1/16 dengan berbagai variasi legato, aksentuasi dan terdapat cukup banyak perubahan dinamika serta banyak tanda alterasi dengan tempo yang relatif cepat."* (Sugito, Tomy Agung. Dokumentasi: Wawancara, 9 Juni 2022.)

Beberapa teknik permainan violin dan artikulasi terdapat pada lagu ini diantaranya, *Staccato*, *Legato*, *Tenuto*, *Martellato*, *Accent*, serta terdapat beberapa dinamika seperti *Piano*, *Forte*, *Crescendo*, *Decrescendo*. Tempo yang digunakan pada lagu ini adalah *Allegro* (Cepat), tidak begitu banyak perubahan tempo yang terjadi, perubahan tempo hanya terdapat pada akhir lagu yaitu pada birama 79 terdapat *rall molto* (Bertahap semakin melambat).

### Teknik Permainan Violin pada Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi

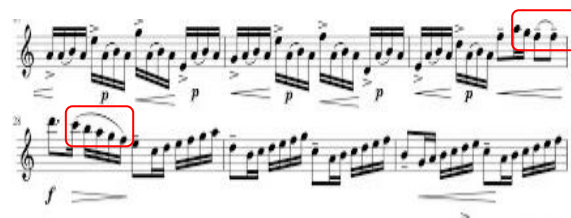
Teknik permainan adalah gambaran mengenai pola yang digunakan dalam suatu karya berdasarkan cara memainkannya dari setiap instrumen yang berbeda beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik yang bermakna (Setyaning, 2007:19). Teknik permainan digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan suara dengan artikulasi tertentu. Artikulasi merupakan pengucapan kata-kata dengan jelas atau efek suara yang dihasilkan melalui berbagai macam teknik

permainan. Teknik permainan violin yang digunakan dalam Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement terdiri dari teknik *Staccato*, *Legato*, *Tenuto*, *Martellato*, dan *Accent*. Berikut akan penulis jabarkan mengenai teknik-teknik yang digunakan dalam Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi.

### Teknik Legato

Teknik legato adalah teknik permainan violin yang dilakukan dengan cara menggabungkan atau menyambungkan dua nada atau lebih dalam sekali gesekan (*Bowing*). Teknik legato memiliki simbol garis lengkung yang terdapat diatas ataupun dibawah not. Not yang berada dibawah ataupun diatas garis lengkung harus dimainkan dalam sekali gesekan. Teknik legato akan menghasilkan artikulasi suara yang saling terhubung atau tersambung antar not nya, dan seringkali hampir tidak terlihat adanya jeda diantara not.

Dalam lagu ini, teknik legato terdapat pada beberapa bagian seperti pada birama 3, 9, 15-16, 19, 23-28, 33, 37, 42-43, 51-54, 59-68, 71-74, 76-77.



**Gambar 1.** Contoh Legato Birama 25-30 (Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas, tanda legato terdapat pada birama 25-28.

### Teknik Staccato

Teknik *Staccato* adalah teknik permainan violin yang dilakukan dengan cara membunyikan nada secara pendek-pendek atau putus-putus. Teknik *staccato* memiliki simbol titik (.) diatas atau dibawah not. Pada umumnya, *staccato*

dimainkan dengan cara bow tetap menempel pada senar, tetapi ada juga yang namanya *off the string staccato* yang dimainkan dengan cara memantul. Suara atau artikulasi yang dihasilkan teknik staccato berupa nada-nada pendek.

Dalam lagu ini, teknik staccato banyak digunakan seperti pada birama 3, 9, 12, 15, 17, 20, 32, 34, 37, 42-45, 47, 49, 51-57, 59, 70, 76, 79.



**Gambar 2.** Contoh Staccato Birama 12-20 (Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas, tanda staccato terdapat pada birama 12, 17, dan 20.

### Teknik Tenuto

Teknik Tenuto merupakan teknik permainan violin yang dilakukan dengan cara menggesek senar dengan cepat, ditekan dan bow tidak diangkat. Teknik tenuto memiliki simbol strip (-) diatas atau dibawah not. Teknik tenuto digunakan untuk menahan nada untuk nilai penuhnya ataupun memberi penakan dinamis ringan pada suatu nada. Dalam komposisi ini teknik tenuto banyak digunakan seperti yang dikatakan Della farhah S.Pd. dalam wawancara:

*“komposisi ini banyak menggunakan teknik tenuto yang dimainkan dengan cara full bow yang merupakan salah satu ciri khas permainan violin pada zaman barok yaitu menggunakan bow yang lebar atau full bow.”* (Farhah, Della. Dokumentasi: Wawancara, 28 Juni 2022)

Dalam lagu ini, teknik Tenuto terdapat pada birama 1-8, 13-23, 27-43, 45-48, 50, 52-59, 61-65, 67-69, 71-76, 78.



**Gambar 3.** Contoh Tenuto Birama 1-7 (Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas, tanda Tenuto terdapat pada birama 1-7.

### Teknik Accent

Teknik Accent merupakan teknik permainan yang dimainkan dengan cara menggesek bow dengan penekanan atau serangan yang lebih kuat pada notasi-notasi tertentu. Teknik aksen memiliki simbol (>) yang terletak diatas atau dibawah not. Teknik accent akan menghasilkan artikulasi berupa efek suara yang menonjol atau ketegasan pada nada tertentu dibandingkan nada lainnya.

Pada lagu ini teknik Accent terdapat pada beberapa bagian seperti pada birama 9, 11-12, 15, 17, 20, 24-27, 32, 34, 37, 43-44, 47, 49, 51-57, 60-70, 76-77, 79-80.



**Gambar 4.** Contoh Accent Birama 74-80 (Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas, tanda aksen terdapat pada birama 76,77, 79 dan 80.

### Teknik Martellato

Teknik Martellato teknik permainan violin yang dilakukan dengan cara menggesek senar sambil dipukul menggunakan bow pada bagian pangkal. Teknik Martellato memiliki simbol (>) mirip seperti aksen tetapi terdapat keterangan martellato diatas not. Teknik martellato menghasilkan bunyi yang lebih pendek, tegas dan sedikit kasar.

Pada lagu ini, teknik martellato terdapat pada birama 12, 17, 20, 34, 70.





**Gambar 5.** Contoh Martellato Birama 16-21

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas, tanda Martellato terdapat pada birama 17 dan 20.

### Teknik Fingering

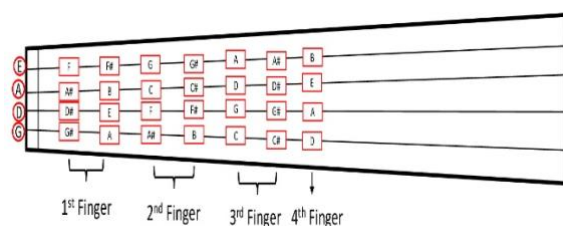
Teknik fingering merupakan posisi penjarian yang digunakan dalam sebuah lagu. Dalam fingering instrumen violin penomoran jari dapat dilihat pada tabel berikut.

| Nama Jari       | Fingering |
|-----------------|-----------|
| Jari Telunjuk   | 1         |
| Jari Tengah     | 2         |
| Jari Manis      | 3         |
| Jari Kelingking | 4         |

**Tabel 1.** Fingering pada Violin

Dalam bermain violin, juga terdapat berbagai posisi penjarian seperti posisi 1,2,3,4,5,6,7,Dst. Setiap perpindahan posisi ditandai dengan jari jempol kiri yang bergeser mengikuti posisi penjarian. Berikut merupakan Fingering pada violin.

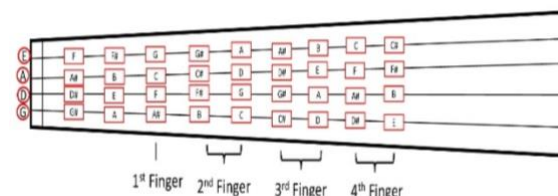
### Posisi 1



**Gambar 6.** Fingering Posisi 1

(Dokumentasi : Pribadi)

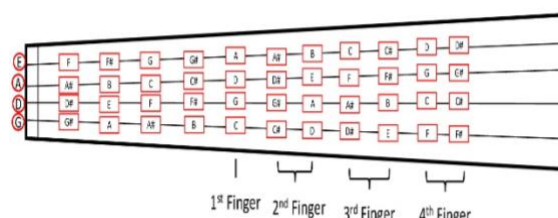
### Posisi 2



**Gambar 7.** Fingering posisi 2

(Dokumentasi : Pribadi)

### Posisi 3

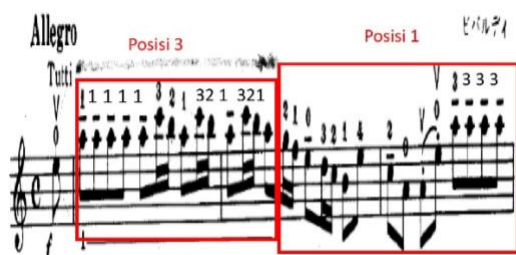


**Gambar 8.** Fingering posisi 3

(Dokumentasi : Pribadi)

Posisi penjarian yang digunakan dalam lagu Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi meliputi posisi 1,2, dan 3.

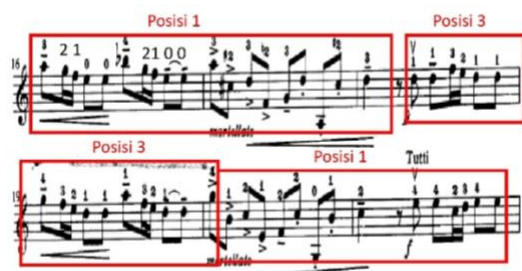




**Gambar 9.** Birama 1-3

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

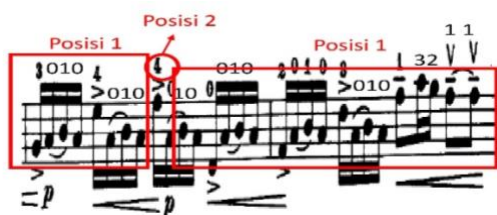
Pada gambar diatas birama 1 menggunakan posisi 3 dan terdapat perpindahan posisi 1 pada birama 2. Teknik fingering pada birama 1-2 juga digunakan pada birama 13-14 dan 58-59 karena memiliki motif dan notasi yang sama.



**Gambar 10.** Birama 16-21

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

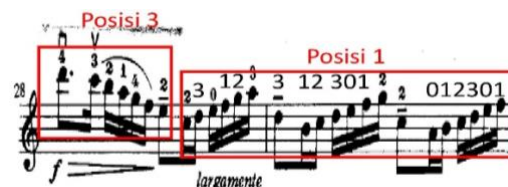
Pada gambar diatas birama 16-17 menggunakan posisi 1, birama 18-19 menggunakan posisi 3 dan pada birama 20 tepatnya pada nada B sampai birama 21 menggunakan posisi 1.



**Gambar 11.** Birama 26-27.

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

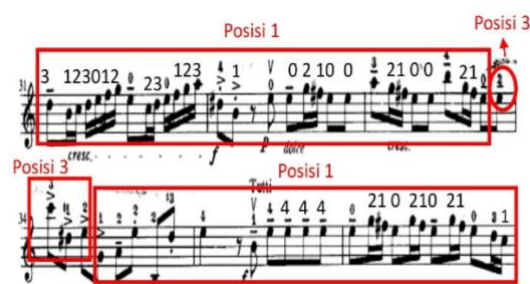
Pada gambar diatas birama 26 terdapat 1 nada yang menggunakan posisi 2, yaitu pada nada F yang menggunakan jari 4.



**Gambar 12.** Birama 28-29

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas birama 28 menggunakan posisi 3 dan posisi 1.



**Gambar 13.** Birama 31-36

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas birama 33-34 menggunakan posisi 1 dan 3.



**Gambar 14.** Birama 43-51.

(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

Pada gambar diatas birama 43-45 menggunakan posisi 1 dan pada birama 45-40 menggunakan posisi 3.

## Tanda Ekspresi pada Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi

### Tempo

Tempo merupakan salah satu unsur dalam musik yang mempengaruhi cepat

atau lambatnya sebuah musik. Pada repertoar Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement ini tempo yang digunakan adalah *Allegro* yang artinya Cepat, penuh keriang. Tempo *Allegro* memiliki kecepatan 126-138 langkah setiap menit (Banoe, 2003 : 23). Pada akhir lagu terdapat perubahan tempo yaitu, Rall Molto yang artinya gerakan sangat bertambah lambat.



**Gambar 12.** Birama 78-80 Rall Molto  
(Dokumentasi : Suzuki Violin School Vol.4)

### Dinamika

Dinamika merupakan salah unsur dalam musik yang mempengaruhi keras lembutnya sebuah lagu. Dinamika mempunyai peran yang sangat penting untuk menginterpretasikan sebuah karya sehingga pemain maupun pendengar dapat memahami maksud atau pesan yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dalam repertoar Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> movement ini terdapat beberapa dinamika maupun tanda perubahan dinamika yang digunakan diantaranya *piano* (*p*), *pianissimo* (*pp*), *forte* (*f*), *mezzo forte* (*mf*), *crescendo* (<), *decrescendo* (>), *sforzando* (*sfz*), dan *largamente*.

Berikut akan penulis jabarkan mengenai dinamika yang digunakan dalam Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement karya Antonio Vivaldi.

### *Pianissimo*

*Pianissimo* merupakan permainan musik yang dimainkan secara sangat lembut. Teknik bowing untuk memainkan dinamika *pianissimo* yaitu dengan cara menggesek violin menggunakan bow yang sedikit dimiringkan dan bow tidak terlalu diberi tekanan, hal ini bertujuan untuk menghasilkan suara yang lembut dan

volume yang pelan. Pada lagu ini, dinamika *pianissimo* terdapat pada birama 65.

### *Piano*

*Piano* merupakan permainan musik yang dimainkan dengan cara lembut. Dinamika *piano* memiliki teknik bowing yang hampir sama dengan *pianissimo*, namun pada dinamika *piano* volume sedikit bertambah keras. Pada lagu ini, dinamika *piano* terdapat pada birama 15, 18, 23-26, 32, 37, 45, 47, 49, 51-53, 60, 62-63, 71.

### *Messo Forte*

*Messo forte* merupakan permainan musik yang dimainkan agak keras. Dinamika ini dimainkan dengan cara bow yang menempel secara lurus dan diberikan tekanan pada bow, hal ini bertujuan untuk menghasilkan suara yang sedikit keras, kuat serta volume yang sedikit keras. Volume yang dihasilkan dinamika *mezzo forte* memiliki tingkat kekerasan lebih keras dari *piano* dan lebih pelan dari *forte*. Pada lagu ini, dinamika *mezzo forte* terdapat pada birama 54.

### *Forte*

*Forte* merupakan permainan musik yang dimainkan dengan cara keras. Teknik bowing untuk memainkan dinamika *forte* yaitu dengan cara menggesek dengan bow yang diberi tekanan yang kuat untuk menghasilkan volume yang keras dan memberi kesan yang kuat. Pada lagu ini, dinamika *forte* terdapat pada birama 1, 21, 28, 32, 35, 41, 44, 57, 68, 75, 79-80.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi mempunyai birama 4/4 dengan tempo *Allegro* (cepat) dan menggunakan nada dasar A Minor serta terdapat modulasi menuju nada dasar E minor. Repertoar ini menggunakan bentuk musik *Ritornello Form*.

Teknik Bowing yang digunakan dalam Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement

meliputi Legato, Staccatto, Tenuto, Accent, dan Martellato. Sedangkan teknik fingering yang digunakan adalah posisi 1, 2, dan 3. Terdapat perubahan tempo pada akhir lagu yaitu *Rall Molto*, Selain itu juga terdapat berbagai dinamika yang digunakan diantaranya *pianissimo (pp)*, *piano (p)*, *mezzo forte (mf)*, *forte (f)*, *crescendo (<)*, *decreasing (>)*, *sforzando (sfz)*, dan *largamente*.

Dalam memainkan lagu Concerto in A Minor 1<sup>st</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi pemain violin (*Violinist*) diharapkan menguasai beberapa Teknik Bowing, Teknik fingering, Dinamika, Tempo, dan Interpretasi sesuai yang terdapat dalam lagu tersebut, sehingga dapat menyajikan permainan yang baik dan dapat menyampaikan pesan komposer melalui lagu tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arrahman, Y. (2021). Teknik dan interpretasi Concerto in G Minor 1<sup>st</sup> Movement for Violin karya Antonio Vivaldi. *Repertoar Journal*. Vol 1, Nomor 2
- Banoe, P. (2003). *Kamus musik*. Kanisius.
- Budi, Senthod Setia. (2021). Analisis Teknik Permainan Violin Concerto in G Minor 3<sup>rd</sup> Movement Karya Antonio Vivaldi. *Repertoar Journal*. Vol 1, Nomor 2
- Eko Nugroho, Yudi. (2014). *Czardas Karya Vittorio Monti Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola*. Universitas Negeri Yogyakarta,
- Fitriah, L. (2016). Pengaruh Musik Barok Karya Antonio Vivaldi (The Four Season) Ssebagai Media untuk Metode Pembelajaran Anak Kelas 3 di SD Marhamah Padang. Koba.
- Gea, S. M. A. (2018). *Perbandingan Konserto Biola pada Masa Barok Ditinjau dari Dua Karya Konserto Biola A Minor Karya Antonio Vivaldi dan Konserto Biola A Minor Karya JS Bach*.
- Heller, K. (1997). *Antonio Vivaldi: The Red Priest of Venice*. Hal Leonard Corporation.
- Kolneder, W. (1970). *Antonio Vivaldi: His Life and Work*. Univ of California Press.
- Nabila Husna, Irmadel. (2018). *Analisis Teknik Permainan Biola pada Concerto in A Minor 3<sup>rd</sup> Movement RV 356 Op. 3 No. 6 Karya Antonio Vivaldi*. Universitas Negeri Surabaya
- Prier, E. Karl. (1993) *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, E. Karl (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi
- Roeder, M. T. (1994). *A History of the Concerto*. Hal Leonard Corporation.
- Selfia, Intan N.M.S. (2021). Analisis Teknik Permainan Three Suites For Solo Viola OP. 131D NO.1 In G Minor Karya Max Reger. *Repertoar Journal* Vol.2 No.1 2021.
- Sholikhah, J. N. (2019). Concerto in C Minor for Viola Karya Henri Casadesus dalam Tinjauan Bentuk Musik dan Teknik Permainan. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 2(1), 15-27.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzuki, Shinichi. 2010. *Suzuki Violin School, Volume 4 Violin*. USA: Summy-Birchard, Inc.